

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh komposisi media tanam dan konsentrasi giberelin terhadap pertumbuhan dan hasil bibit stek tanaman bayam brazil dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kombinasi perlakuan komposisi media tanam tanah: arang sekam: pupuk kandang (1:1:2) + konsentrasi giberelin 200 ppm tanaman (M_2G_2) memberikan hasil terbaik dengan peningkatan bobot segar brangkasan sebesar 230.85% dan bobot segar konsumsi sebesar 258.72 % dibandingkan dengan perlakuan kontrol (M_1G_0).
2. Perlakuan komposisi media tanam tanah: arang sekam : pupuk kandang (1:1:2) memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam brazil.
3. Perlakuan konsentrasi giberelin 200 ppm memberikan hasil yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam brazil. Berdasarkan nilai $R^2 = 0.6516$ dari persamaan garis $Y = -0.0102x^2 + 4.2093x + 184.03$, menunjukkan hubungan yang sedang antara konsentrasi giberelin dengan luas daun bayam brazil yang dihasilkan pada konsentrasi 206,33, sementara nilai $R^2 = 0.9595$ dari persamaan $Y = -0.0004x^2 + 0.1676x + 48.817$, menunjukkan hubungan yang kuat antara konsentrasi giberelin dengan bobot segar konsumsi yang dihasilkan pada konsentrasi 209,5 ppm.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan bahwa pada budidaya tanaman bayam brazil secara vertikutur menggunakan komposisi media tanam Tanah : Arang Sekam : Pupuk Kandang dengan perbandingan (1 : 1 : 2) dan aplikasi giberelin 200 ppm menghasilkan pertumbuhan dan hasil tanaman bayam brazil terbaik. Aplikasi giberelin diatas konsentrasi 200 ppm dapat membuat pertumbuhan tidak optimum karena dapat menjadi racun hingga dapat membuat tanaman mati bagi bayam brazil yang ditanam secara vertikutur.